



### PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PEMBAGIAN LIFE JACKET DAN EDUKASI KESELAMATAN LAUT BAGI SISWA DI DESA NUMBING

*Community Service Program: Distribution of Life Jackets and Marine Safety Education for Students in Numbing Village*

**Heni Widiyani, Athiifah Hanum\*, Sebastian Alboen Sihombing, Atiikah Hanum, Atikah Thahira, Oksep Adhayanto, Suryadi, Hendra Arjuna, Irman, Dian Mustika Intan**

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

*Komplek Kampus UMRAH, Jl. Raya Dompok Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau*

\*Alamat korespondensi: [hanumatifa2@gmail.com](mailto:hanumatifa2@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 15 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 4 Januari 2025)*



#### **Kata Kunci :**

Pengabdian Masyarakat, Life Jacket, Desa Numbing

#### **Abstrak :**

Program pengabdian masyarakat bertajuk "Pembagian Life Jacket dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa Pengguna Kapal Kecil di Desa Numbing" didasari oleh tingginya risiko yang dihadapi oleh siswa di desa pesisir yang menggunakan kapal kecil sebagai alat transportasi sehari-hari. Desa Numbing, sebagai wilayah pesisir, memiliki keterbatasan dalam akses transportasi darat, sehingga banyak siswa yang mengandalkan kapal kecil untuk bersekolah. Namun, minimnya pemahaman tentang keselamatan laut dan kurangnya perlengkapan keselamatan, seperti life jacket, meningkatkan risiko kecelakaan fatal di laut, terutama pada kondisi cuaca buruk. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keselamatan siswa dengan membagikan life jacket dan memberikan edukasi keselamatan laut. Pembagian life jacket diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan yang disebabkan oleh tenggelam, sementara edukasi keselamatan laut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menjaga keselamatan diri selama berada di kapal. Selain itu, program ini juga bertujuan membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan laut sejak usia dini. Program ini melibatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah lokal di Desa Numbing, pemerintah desa, dan komunitas maritim setempat. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program dapat berjalan lebih efektif dalam aktivitas keseharian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua langkah utama. Pertama, pembagian life jacket kepada siswa yang secara langsung berdampak pada perlindungan fisik saat mereka menggunakan kapal. Kedua, penyelenggaraan edukasi keselamatan laut yang meliputi penjelasan cara penggunaan life jacket, langkah-langkah

menghadapi situasi darurat di laut, dan kesadaran akan cuaca dan kondisi perairan. Program ini diharapkan sebuah hal dapat diterapkan di daerah pesisir lain di Indonesia untuk membangun budaya keselamatan laut yang lebih baik.

**Key word :**

*Community Service, Life Jacket, Numbing Village*

**Abstract :**

The community service program entitled "Distribution of Life Jackets and Marine Safety Education for Students Using Small Boats in Numbing Village" is based on the high risks faced by students in coastal villages who use small boats as their daily means of transportation. Numbing Village, as a coastal area, has limited access to land transportation, so many students rely on small boats to go to school. However, a lack of understanding about marine safety and a lack of safety equipment, such as life jackets, increases the risk of fatal accidents at sea, especially in bad weather conditions. The main aim of this program is to improve student safety by distributing life jackets and providing marine safety education. The distribution of life jackets is expected to reduce the risk of accidents caused by drowning, while marine safety education aims to increase students' awareness and skills in maintaining personal safety while on board. Apart from that, this program also aims to build awareness of the importance of marine safety from an early age. This program involves collaboration with local schools in Numbing Village, the village government, and the local maritime community. With support from various parties, the program can run more effectively in students' daily activities. This activity is carried out through two main steps. First, the distribution of life jackets to students which has a direct impact on their physical protection when they use ships. Second, organizing marine safety education which includes explaining how to use life jackets, steps to deal with emergency situations at sea, and awareness of weather and water conditions. It is hoped that this program can be implemented in other coastal areas in Indonesia to build a better maritime safety culture.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Widiyani, H., Hanum, A., Sihombing, S. A., Hanum, A., Thahira, A., Adhayanto, O., Suryadi., Arjuna, H., Irman., & Intan, D. M. (2025). Program Pengabdian Masyarakat Pembagian Life Jacket dan Edukasi Keselamatan Laut Bagi Siswa Di Desa Numbing. *Jurnal Abdi Insani*, 12(1), 131-138. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i1.2130>

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara dalam mengembangkan perekonomiannya sangat bergantung pada kualitas transportasi publiknya. Pemerintah harus berperan aktif dalam menyediakan layanan transportasi umum yang memadai, baik dari segi kenyamanan, keamanan, kebersihan, maupun keteraturan. Dengan begitu, mobilitas masyarakat akan meningkat dan perekonomian pun akan tumbuh (Hendrawan, 2022). Keselamatan pelayaran adalah kunci utama dalam segala aktivitas maritim. Pengetahuan yang kurang mengenai keselamatan pelayaran dapat mengakibatkan kerugian besar, baik secara materiil maupun non-materiil, termasuk kerusakan lingkungan dan hilangnya nyawa manusia (Mursidi, 2023).

Laut, sebagai bentangan luas perairan, memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia (Tri Vinata, 2017). Salah satu manfaat utama laut adalah sebagai sarana transportasi yang menghubungkan berbagai wilayah di dunia. Melalui laut, manusia dapat mengangkut berbagai jenis barang, mulai dari bahan mentah hingga produk jadi, serta memindahkan manusia dari satu tempat ke tempat lain. Aktivitas transportasi laut ini sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Bayangkan saja, tanpa adanya transportasi laut, perdagangan internasional akan terhambat dan harga barang-barang akan menjadi lebih mahal. Selain itu, sektor pariwisata juga sangat bergantung pada transportasi laut, terutama untuk tujuan rekreasi seperti pelayaran wisata atau kunjungan ke pulau-pulau (Aprikah, 2023). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 telah mengakui pentingnya peran pelayaran rakyat dalam sistem transportasi laut di Indonesia. Meskipun demikian, kelompok usaha ini belum menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang signifikan, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk memberdayakan mereka (Sitti Chairunnisa, 2021).

Keselamatan merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan transportasi, tak terkecuali di wilayah perairan sungai dan danau. Keamanan dan kelancaran pelayaran di sungai dan danau menjadi aspek krusial yang harus dipenuhi demi terhindarnya dari berbagai bahaya dan kecelakaan (Panduan Masyarakat di Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017) (Panduan Masyarakat di Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017). Untuk mewujudkan keselamatan pelayaran di laut maupun sungai dan danau, diperlukan pemenuhan standar keselamatan yang menyeluruh. Standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, Sarana dan Prasarana (Sarpras) yang memadai, hingga Lingkungan Pendukung yang kondusif (Santoso et al., 2023). Meningkatkan keselamatan transportasi di laut adalah upaya berkelanjutan yang harus dilakukan oleh semua pihak terkait. Kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keselamatan menjadi kunci utama dalam mewujudkan pelayaran yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna transportasi di laut. IMO. 1974. International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS), International Standard Organization.

Desa Numbing, sebuah desa pesisir yang dikelilingi oleh lautan luas, menjadi tempat tinggal bagi banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada laut. Bagi mereka, laut bukan hanya sumber kehidupan, tetapi juga akses utama untuk beraktivitas sehari-hari. Hal ini termasuk bagi para siswa yang menggunakan kapal kecil untuk pergi ke sekolah. Kondisi ini membuat mereka rentan terhadap bahaya di laut, sehingga upaya peningkatan keselamatan menjadi sangat krusial. Program Pengabdian Masyarakat Pembagian *Life Jacket* dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa Pengguna Kapal Kecil di Desa Numbing merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan laut di kalangan siswa pengguna kapal kecil di Desa Numbing. *Life jacket* atau Jaket pelampung merupakan perlengkapan keselamatan vital di atas kapal, terutama dalam kondisi darurat. Setiap awak kapal dan penumpang wajib dilengkapi dengan jaket pelampung untuk memudahkan evakuasi mandiri saat terjadi bahaya. Fungsi utama jaket pelampung adalah menjaga tubuh tetap mengapung di permukaan air sehingga kepala tetap berada di atas air (Aprizawati, 2021).

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menggunakan *life jacket* dan langkah-langkah keselamatan laut kepada siswa-siswa tersebut. Pentingnya keselamatan laut tidak dapat diabaikan, terutama bagi mereka yang sering menggunakan kapal kecil untuk beraktivitas di laut. Dalam situasi darurat, seperti terjadi kecelakaan atau kapal terbalik, *life jacket* dapat menjadi penyelamat yang sangat penting. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk membagikan *life jacket* kepada siswa-siswa pengguna kapal kecil di Desa Numbing agar mereka memiliki perlindungan yang memadai saat berada di laut.

Selain pembagian *life jacket*, program ini juga akan memberikan edukasi tentang keselamatan laut kepada siswa-siswa tersebut melalui buku saku. Edukasi ini akan mencakup pengetahuan tentang langkah-langkah keselamatan saat berada di kapal kecil, seperti cara menggunakan *life jacket* dengan benar. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswa pengguna kapal kecil di Desa Numbing. Dengan adanya pembagian *life jacket* dan edukasi keselamatan laut, diharapkan siswa-siswa tersebut dapat lebih siap dan sadar akan pentingnya keselamatan saat berada di laut. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan mereka saat menggunakan kapal kecil.

Program Pengabdian Masyarakat Pembagian *Life Jacket* dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa Pengguna Kapal Kecil di Desa Numbing merupakan salah satu upaya nyata dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan laut di kalangan siswa pengguna kapal kecil. Dengan

adanya program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan keselamatan yang lebih baik bagi siswa-siswa tersebut saat beraktivitas di laut.

## METODE KEGIATAN

Metode kegiatan program pengabdian masyarakat berupa pembagian *life jacket* dan edukasi keselamatan laut bagi siswa pengguna kapal kecil di Desa Numbing akan dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif. Desa Numbing sendiri terletak di kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Langkah pertama adalah koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala desa, pemilik kapal atau pompong. Kegiatan awal yaitu melihat kondisi siswa siswi yang tidak menggunakan *life jacket* ketika berpergian ke sekolah menggunakan kapal kecil. Tahap berikutnya adalah pembagian *life jacket* dan alat keselamatan lainnya di kapal kecil tersebut. Setelah pembagian *life jacket*, buku saku dan alat keselamatan lainnya pada kapal smp dan sma, para siswa yang menggunakan kapal kecil tersebut dapat menggunakan *life jacket* ketika pergi sekolah menggunakan kapal kecil atau pompong. Tahap awal program adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat, seperti kepala desa, pemilik kapal atau pompong, guru sekolah, dan orang tua siswa. Koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah siswa yang menggunakan kapal sebagai alat transportasi, kondisi kapal, serta kebutuhan alat keselamatan. Melalui observasi lapangan, tim pengabdian juga akan mengumpulkan data awal mengenai tingkat penggunaan *life jacket* dan kesadaran keselamatan di kalangan siswa. Program ini akan dimonitor secara berkala untuk melihat sejauh mana siswa menerapkan penggunaan *life jacket*. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat langsung apakah siswa menggunakan alat keselamatan saat berpergian ke sekolah. Selain itu, tim akan melakukan wawancara singkat untuk mengetahui pemahaman siswa tentang keselamatan laut setelah program berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan keselamatan para siswa yang menggunakan kapal kecil untuk bersekolah, Program Studi Ilmu Hukum Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan *life jacket* kepada para siswa. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan ekstra kepada siswa-siswi saat beraktivitas di perairan. Penyerahan *life jacket* dilakukan kepada siswa-siswi SMP dan SMA di Desa Numbing pada hari Senin, 10 Juni 2024. *Life jacket* diserahkan langsung ke kapal-kapal kecil yang mengangkut para siswa tersebut, bersamaan dengan buku saku yang berisi petunjuk penggunaan *life jacket*. Sebanyak 26 *life jacket* telah didistribusikan kepada siswa-siswi SMP dan SMA di Desa Numbing. *Life jacket* ini dirancang khusus untuk membantu para siswa mengapung dan mencegah tenggelam saat berada di perairan. Dengan adanya *life jacket* ini, diharapkan para siswa akan merasa lebih aman dan percaya diri dalam menjalani aktivitas di sekitar perairan.

Bantuan *life jacket* ini disambut dengan antusias oleh siswa-siswi Desa Numbing. Mereka merasa sangat senang dan berterima kasih atas perhatian yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Ilmu Hukum Universitas Maritim Raja Ali Haji. Banyak dari mereka yang sebelumnya tidak menyadari pentingnya menggunakan *life jacket* saat beraktivitas di perairan, namun setelah menerima bantuan ini, mereka merasa lebih aman dan siap menghadapi kemungkinan kecelakaan di laut.

Selain memberikan *life jacket*, tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang keselamatan di perairan kepada siswa-siswi Desa Numbing. Mereka diberikan penjelasan mengenai cara menggunakan *life jacket* dengan benar serta praktik keselamatan lainnya saat berada di perairan. Tujuan dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa-siswi mengenai keselamatan saat beraktivitas di laut. Diharapkan dengan adanya bantuan *life jacket* dan edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian, siswa-siswi Desa Numbing dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjaga keselamatan mereka saat berada di perairan. (Jasman, 2015)

Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini merupakan langkah awal yang penting dalam menciptakan kesadaran akan pentingnya keselamatan di perairan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir seperti Desa Numbing (Khadafi, 2013).

Kedepannya, diharapkan adanya kerja sama yang lebih besar dalam meningkatkan keselamatan pelayaran di perairan, khususnya bagi para siswa yang harus menempuh perjalanan laut untuk bersekolah, sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan wajib belajar dengan rasa aman dan nyaman dalam situasi perairan yang tidak dapat diprediksi (Efendi, 2009). Pengabdian ini hanya merupakan langkah kecil yang diharapkan dapat berdampak besar dalam meningkatkan literasi keselamatan pelayaran bagi para siswa dan pemilik kendaraan laut yang mengangkut siswa (Hendrawan & Nusantara, 2017). Program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan perlindungan fisik melalui pembagian life jacket, tetapi juga membangun kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya keselamatan di perairan. Edukasi yang diberikan diharapkan dapat menanamkan kebiasaan baik di kalangan siswa-siswi dan masyarakat luas untuk selalu menggunakan life jacket dan menerapkan praktik keselamatan saat berada di atas kapal. Dengan demikian, keselamatan di perairan dapat terjamin dan risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

Kolaborasi antara universitas, pemerintah setempat merupakan suatu jalan untuk menyukseskan program ini. Dengan kerja sama yang erat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Diharapkan, langkah-langkah konkret yang diambil melalui program ini dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Program ini merupakan kontribusi nyata dari Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan terus memberikan perhatian dan dukungan, diharapkan keselamatan pelayaran dan kesadaran akan pentingnya keselamatan di perairan dapat terus meningkat. Program pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa-siswi, tetapi juga bagi masyarakat luas yang bergantung pada transportasi laut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penyerahan Life Jacket Oleh Prodi Hukum UMRAH kepada siswa/siswi di pelabuhan Desa Numbing

Setelah pembagian life jacket, Tim Pengabdian melanjutkan dengan membagikan buku saku penggunaan life jacket kepada siswa-siswi di Desa Numbing. (Harahap, 2000) Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa para siswa tidak hanya menerima life jacket tetapi juga memahami cara penggunaannya dengan benar. Buku saku tersebut berisi instruksi rinci tentang cara mengenakan life jacket dengan benar, termasuk cara mengencangkan tali pengaman dan memeriksa apakah life jacket sudah terpasang dengan baik. Dengan adanya buku saku ini, diharapkan para siswa dapat memanfaatkan life jacket dengan maksimal, sehingga meningkatkan keselamatan mereka saat berada

di perairan. Tim Pengabdian menekankan pentingnya membaca dan memahami setiap petunjuk dalam buku panduan tersebut, serta mengajak para siswa untuk selalu membawa dan mengenakan life jacket setiap kali mereka menggunakan kapal kecil untuk beraktivitas.



Gambar 2. Pembagian Buku Panduan kepada siswa di Desa Numbing

Pembagian buku saku ini mendapat respons positif dari para siswa dan warga sekitar, yang menyadari bahwa pemahaman yang tepat tentang penggunaan life jacket adalah kunci untuk memastikan keselamatan mereka. Inisiatif ini juga menunjukkan komitmen program pengabdian masyarakat untuk tidak hanya menyediakan perlengkapan keselamatan, tetapi juga mendidik dan membekali masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga keselamatan di perairan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran akan pentingnya keselamatan laut semakin meningkat di kalangan siswa-siswi Desa Numbing, menciptakan budaya keselamatan yang kuat dan berkelanjutan.



Gambar 1. Gambar Pembagian Buku Panduan di Perahu

Keberadaan peralatan keselamatan di kapal sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut yang parah dan meminimalisir jumlah korban jiwa. Oleh karena itu, seluruh peralatan keselamatan harus selalu dalam kondisi siap pakai, baik sebelum kapal meninggalkan pelabuhan maupun selama pelayaran. Pemeliharaan rutin terhadap peralatan ini wajib dilakukan untuk memastikan fungsinya optimal saat dibutuhkan.

Peralatan keselamatan yang wajib ada di kapal meliputi : (Kustiani, 2021).

1. Peralatan penyelamatan pribadi: Sekoci penyelamat, pelampung, jaket pelampung, roket pelempar tali, pakaian selam, dan alat pernapasan darurat. Peralatan ini berfungsi untuk membantu penumpang dan awak kapal menyelamatkan diri jika terjadi keadaan darurat seperti kapal tenggelam atau terbakar.
2. Peralatan pemadam kebakaran: Alat pemadam api bertekanan air, CO<sub>2</sub> portable, alat pemadam api bubuk kering, alat pemadam api busa, dan halon. Peralatan ini sangat penting untuk mengatasi kebakaran yang mungkin terjadi di kapal.

3. Alat sinyal darurat: Roket sinyal, suar merah, sinyal asap, dan sinyal darurat lainnya. Alat-alat ini digunakan untuk memberi tanda bahaya kepada kapal lain atau tim penyelamat jika terjadi kecelakaan.

Selain ketiga jenis peralatan di atas, ada beberapa peralatan keselamatan lainnya yang juga penting, seperti:

1. Peralatan pertolongan pertama: Kotak P3K berisi berbagai perlengkapan medis untuk memberikan pertolongan pertama pada korban luka-luka.
2. Alat komunikasi: Radio komunikasi, telepon satelit, dan alat komunikasi darurat lainnya untuk meminta bantuan saat terjadi keadaan darurat.

Sistem alarm: Sistem alarm kebakaran, alarm banjir, dan alarm darurat lainnya untuk memberikan peringatan dini jika terjadi bahaya (Oktyasari Putri, 2024).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang bertajuk "Pembagian Life Jacket dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa Pengguna Kapal Kecil di Desa Numbing" memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keselamatan laut di kalangan siswa yang menggunakan kapal kecil sebagai alat transportasi sehari-hari. Program ini dimulai dengan pembagian life jacket atau jaket keselamatan kepada siswa, yang merupakan langkah preventif penting dalam mengurangi risiko kecelakaan laut. Penggunaan life jacket secara signifikan dapat menurunkan angka kecelakaan fatal di laut, terutama di kalangan anak-anak yang seringkali kurang memiliki keterampilan berenang yang memadai.

Kesimpulannya, program ini sangat bermanfaat dan relevan untuk masyarakat Desa Numbing, khususnya bagi siswa yang sering menggunakan kapal kecil. Pembagian life jacket dan edukasi keselamatan laut memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sadar akan pentingnya keselamatan laut. Program ini juga mencerminkan kepedulian sosial dan tanggung jawab institusi atau kelompok yang menyelenggarakannya, dengan harapan dapat menginspirasi program-program serupa di wilayah lain. Melalui program ini, diharapkan angka kecelakaan laut dapat diminimalisir, dan kesadaran akan pentingnya keselamatan laut dapat ditingkatkan di kalangan generasi muda. Keberhasilan program ini bisa menjadi model untuk program keselamatan serupa di daerah-daerah pesisir lainnya di Indonesia.

Program Pengabdian Masyarakat bertajuk "Pembagian Life Jacket dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa di Desa Numbing" secara signifikan telah menjawab permasalahan utama terkait keselamatan siswa yang menggunakan kapal kecil sebagai alat transportasi harian. Sebelumnya, siswa di desa pesisir ini tidak memiliki akses yang memadai terhadap peralatan keselamatan, serta kurangnya pengetahuan tentang prosedur keselamatan di laut. Melalui program ini, tujuan utama untuk meningkatkan keselamatan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan laut telah tercapai.

Pembagian life jacket langsung berdampak pada perlindungan fisik siswa, mengurangi risiko kecelakaan fatal, terutama tenggelam, selama perjalanan mereka ke sekolah. Sedangkan, edukasi keselamatan laut memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kondisi darurat di laut. Secara kolektif, program ini telah menciptakan perubahan dalam perilaku siswa, di mana mereka sekarang lebih sadar akan pentingnya menjaga keselamatan diri saat di laut dan mampu menggunakan perlengkapan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat "Pembagian Life Jacket dan Edukasi Keselamatan Laut bagi Siswa Pengguna Kapal Kecil di Desa Numbing". Terima kasih kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa Numbing yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami

sampaikan kepada para relawan dan tim pengajar yang dengan dedikasi tinggi memberikan edukasi keselamatan laut kepada para siswa. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada sponsor dan donatur yang telah menyediakan life jacket dan sumber daya lainnya yang diperlukan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang besar dan berkelanjutan bagi keselamatan laut di Desa Numbing. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sangat berarti bagi keberhasilan program ini, dan kami berharap dapat terus bekerja sama di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprikah, N. (2023). Tinjauan yuridis keselamatan dan keamanan berlayar berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 71.
- Aprizawati. (2021). Penyuluhan dan pengadaan alat keselamatan (life jacket) bagi nelayan tradisional di desa Kembung Luar. *Jurnal Tanjak*, 2(1), 163.
- Efendi, F., & M. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan praktik dalam keperawatan*. Salemba Medika.
- Harahap, M. (2000). *Ilmu penyakit kulit*. Hipokrates.
- Hendrawan, A., & Nusantara, A. M. (2017). Analisa keselamatan dan kesehatan kerja pada nelayan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 2(1), 12–23.
- Hendrawan, A. (2022). Peningkatan keselamatan pelayaran dengan pembelajaran organisasi di atas kapal. *Marine Science and Technology Journal*, 3(1), 7.
- Jasman. (2015). Keselamatan kerja kapal purse seinedi tempat pelelangan ikan pelabuhan Kota Tegal. *Jurnal Oceatek*.
- Khadafi, M. (2013). Mitigasi kecelakaan kapal di pelawangan pantai Pencer Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Warta Pengabdian*, 13(1).
- Kustiani, E. (2021). Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat tahun akademik 2020/2021. <http://spm.uni-kediri.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/Laporan-Monev-Pengabmas.pdf>
- Mursidi. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran (studi pada KSOP Tanjung Emas Semarang). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 14(1), 94.
- Oktyasari, P. C. (2024). Edukasi penggunaan life jacket untuk keselamatan di laut bagi warga Kelurahan Tlogomulyo. *Journal of Community Service (JCOS)*, 2(3), 98.
- Panduan Masyarakat di Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Panduan masyarakat di teknologi dan pendidikan tinggi*. Direktorat Riset dan Pengabdian Pelaksanaan Penelitian dan Perguruan Tinggi Edisi X.
- Santoso. (2023). Keselamatan pelayaran kapal sungai dan danau kepada operator kapal sungai dan danau di Kabupaten Kampar. *Journal of Khairun Community Services (JKC)*, 3(2), 60.
- Sitti, C. A. (2021). Sosialisasi standar dan prosedur keselamatan pelayaran wilayah gugus kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat)*, 4(1), 41.
- Tri, V. R. (2017). Power of sharing sumber daya kelautan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Legality*, 24(2), 213.